

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini pemberian ransum P0 (0% KBK fermentasi) memperlihatkan pertambahan bobot badan sapi 247.33 gram/ekor/hari. Pada penggunaan KBK fermentasi P1 dan P2 (10% dan 20%) menunjukkan nilai pertambahan bobot badan 294.00 gram/ekor/hari dan 325.00 gram/ekor/hari. Pertambahan berat badan naik signifikan pada pemberian KBK fermentasi P3 dan P4 (30% dan 40%) di angka 452.33 dan 406.00 gram/ekor/hari.

Perbedaan pertambahan bobot badan ini dapat disimpulkan bahwa KBK fermentasi mampu meningkatkan pertambahan bobot badan sapi. Penelitian ini juga memperlihatkan penggunaan KBK fermentasi yang terbaik ditunjukkan pada P3 (30% KBK fermentasi) dengan nilai pertambahan bobot badan 452.33 gram/ekor/hari.

#### **5.2 Saran**

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait taraf penggunaan KBK fermentasi yang terbaik, mengingat terdapat pertambahan bobot badan yang baik namun nilai konversi ransum terendah P3 (30% KBK fermentasi) 19.73 cenderung masih tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminah dan Layla 2004. Pemanfaatan Kulit Buah Kakao Sebagai Pakan Ternak Kambing PE di Perkebunan Rakyat Provinsi Lampung. Institut Pertanian Bogor.
- Ayuni 2005. Tatalaksana Pemeliharaan dan Pengembangan Ternak Sapi Potong Berdasarkan Sumber Daya Lahan di Kabupaten Agam, Sumatra Barat. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor.
- Agustini 2010. Petunjuk Praktis Manajemen Pengolahan Limbah Pertanian Untuk Pakan Ternak Sapi Potong. BPTP. Nusa Tenggara Barat.
- Amirroena, 1990 dalam Islamiyati; 2000. Buletin Nutrisi Dan Makanan Ternak.
- BPTP 2007. Kulit Buah Kakao Sebagai Pakan Ternak. Lampung
- BPTP 2010. Kulit Buah Kakao Untuk Pakan Ternak. Sumatra Barat
- Bakrie *et al.*, 1995 dalam Prawirodigdo 2011. Inovasi Teknologi Dekomposisi Limbah Organik dalam Penyediaan Pakan. Balai Pengkajian Teknologi Jawa Tengah. Semarang
- Ernawati dan Nuschayati 2003. Bahan Pakan Konsentrat Ternak Sapi Potong. (Online). Tersedia di <http://princess-jenny.blogspot.co.id/2011/09/bahan-pakan-konsentrat-ternak-sapi.html> (10 Agustus 2014).
- Emil Salim 2013. Sukses Bisnis dan Berternak Sapi Potong. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Kearl, L.C 1982 dalam Siregar; 1996. Analisis penggemukan Sapi Potong. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Bogor
- Kartadisastra 1997, dalam Wiajay 2008. Pengaruh Imbangan Hijauan Dan Konsentrat Berbahan Baku Pengolahan Hasil Limbah Pertanian Dalam Ransum Terhadap Penampilan PFH Jantan. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret.
- Nuschayati 2003. Bahan Pakan Konsentrat Ternak Sapi Potong. (Online). Tersedia di <http://princess-jenny.blogspot.co.id/2011/09/bahan-pakan-konsentrat-ternak-sapi.html> (10 Agustus 2014).

- Otchere, *et al*, 1983. The digestibility of cocoa husk-based diets fed to sheep. *Tropical Anim. Prod* . pp.: 57-62.
- Sutardi, T. 1991. Pemanfaatan limbah tanaman perkebunan sebagai pakan ternak ruminansia. Seminar Sehari Faklutas Peternakan IPB. Bogor.
- Siregar 2008. Penggemukan Sapi. Penebar Swadaya. Jakarta
- Sutiknoet *al.*, 1994 dalam Munier 2009. Potensi Ketersediaan Kulit Buah Kakao Sebagai Sumber Pakan Alternatif untuk Ternak Ruminansia. Yogyakarta
- Tarka, *et al*, 1998 dalam Nuraini dan Maria; 2009. Pemanfaatan Kulit Buah Kakao sebagai Pakan Alternatif Ternak di Daerah Sentra Kakao. Padang Pariaman.
- Tagged 2008. Pengolahan Limbah Kakao. (Online). Tersedia di <http://yissaprayogo.wordpress.com> (10 Agustus 2014).
- Wong, *dkk* 1988. Lingkungan, Teknik Pengolahan Limbah. (Online). Tersedia di <http://onlinebuku.com//category/teknikpengolahanlimbah/> (10 Agustus 2014).